

## **EPS, ROE, dan NPM terhadap Return Saham Makanan dan Minuman pada ISSI Periode 2018-2022**

**Noor Ahmad Mushoffa<sup>1</sup>, Iwan Fahri Cahyadi<sup>2</sup>**

IAIN Kudus<sup>1</sup>, IAIN Kudus<sup>2</sup>

Email: [arkasugandi1707@gmail.com](mailto:arkasugandi1707@gmail.com)<sup>1</sup>, [iwanfahri@iainkudus.ac.id](mailto:iwanfahri@iainkudus.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The development of sharia shares has experienced growth since the last period, namely the 2017-2022 period. This research aims to find out and test empirically how much influence Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have on stock returns of food and beverage sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. This research is literature and quantitative research, which uses secondary data, namely using company financial reports which can be accessed directly from the official website of the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The sample for this research is food and beverage stocks listed on the Indonesian Sharia Stock Index during the 2018-2022 period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS software application. The tests in this research are descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and multiple linear regression; and hypothesis testing consisting of coefficient of determination, partial test (t test), and simultaneous test (F test). The results of this research partially show that the negative Earning Per Share (EPS) variable is not significant to stock returns, the positive Return on Equity (ROE) is not significant to stock returns, and the positive Net Profit Margin (NPM) is not significant to stock returns. Meanwhile, simultaneously Earnings per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) are significantly positive on stock returns.*

**Keywords:** Earning per Share; Return on Equity; Net Profit Margin; Stock Returns.

### **Abstrak**

Perkembangan saham syariah mengalami pertumbuhan sejak periode terakhir yaitu periode 2017-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris seberapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap return saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan kuantitatif, yang menggunakan data sekunder yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan yang langsung di akses dari website resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Sampel penelitian ini adalah saham makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS. Adapun pengujian dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan regresi linear berganda; serta uji hipotesis yang terdiri dari koefisien determinasi, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Earning Per Share (EPS)* negatif tidak signifikan terhadap return saham, *Return on Equity (ROE)* positif tidak

signifikan terhadap return saham, dan *Net Profit Margin* (NPM) positif tidak signifikan terhadap return saham terhadap return saham. Sedangkan secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) positif signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Laba per Saham; Pengembalian Modal; Margin Keuntungan Bersih; Pengembalian Saham.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi lima tahun terakhir tumbuh kearah positif dan mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat meningkatkan daya saing dan informasi yang laju yang digunakan oleh emitan. Performa perusahaan yang bagus akan meningkatkan hasil baik sehingga pemegang saham maupun calon pemegang saham mau berinvestasi (Fradilla, 2019). Perkembangan keuangan syariah dan pasar modal syariah memberikan penawaran alternatif dan ketertarikan terhadap industri keuangan yang masih bersifat riba. Pasar modal syariah dalam sistem keuangannya sama halnya dengan pasar modal konvensional dalam praktiknya pada prinsip-prinsip syariah dalam pengoperasikannya dengan tetap meningkatkan modalnya serta kekayaan yang bersifat Islami.

Return saham adalah pengembalian untung rugi yang didapatkan investor dari suatu penanaman modal. Investasi bertujuan untuk mendapatkan laba atau return atas suatu penanaman modal. Laba rugi yang didapatkan investor selama tahun tertentu di hitung dengan membagi selisih angka aktiva ditambah penerimaan kas dari investasi aktiva pada tahun itu (Ningsih & Maharani, 2022). Tingkat resiko serta return atas penanaman modal yang digunakan investor adalah dengan cara menganalisis indikator keuangan instansi. Analisis rasio keuangan adalah perusahaan memberikan informasi berupa indikator yang menjadikan hubungan keuangan perusahaan dengan tujuannya untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan serta membantu menggambarkan trend pola yang terjadi (Indah et al., 2020).

Tujuan penelitian mengkaji emitan makanan dan minuman sebab dari data BPS menulis PDB atas harga konstan pada emitan makanan dan minuman di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 813,06 triliun atau senilai 4,90% dibandingkan pada periode sebelumnya sebesar Rp 775,10 triliun. Sejak periode terakhir peningkatan performa emitan makanan dan minuman yang terus naik. Adapun kenaikan tertinggi pada tahun 2012 senilai 10,33%.

Penelitian ini dengan objek emitan sektor makanan dan minuman bukan merupakan penelitian pertama kali yang dilakukan, tetapi sudah ada beberapa peneliti yang melakukannya sebagai berikut. Menurut penelitian Ajeng Ayu Widi Citra Dewi dan Azib Asroi berpendapat bahwa

EPS berpengaruh signifikan pada return saham (Dewi & Azib Asroi, 2022). Sedangkan menurut Amelia Fradilla mengemukakan ROE berpengaruh signifikan pada return saham (Fradilla, 2019) serta menurut Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri, dan Intan Nuraeni mengatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan pada return saham (Ramadhani et al., 2021).

Adapun novelty dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu mengambil sampel saham pada perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di Indeks LQ45. Penelitian sekarang mengambil sampel saham syariah pada perusahaan makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.

## KAJIAN LITERATUR

### Pasar Modal Syariah

Istilah bursa, exchange dan market merupakan kata lain dari pasar. Sedangkan efek, securities dan stock merupakan kata lain dari modal. Pasar modal adalah tempat yang digunakan untuk transaksi jual beli berupa utang atau modal sendiri yang instrumennya untuk keuangan jangka panjang. Pasar modal syariah merupakan transaksi ekonomi menggunakan cara islami dan hal-hal yang tidak perbolehkan secara Islami misal memakan hak orang lain, mendapatkan secara cuma-cuma, dan lain-lain (Syarifullah et al., 2019).

### Investasi Pasar Modal dalam Perspektif Islam

Investasi adalah menyimpan, mengatur dan mengembangkan harta yang ada untuk sekarang dan waktu yang akan datang. Al-Qur'an dan Agama Islam menganjurkan untuk menabung, sebab jika seseorang menabung berarti telah menyiapkan untuk rencana masa depan serta menanggulangi apabila terjadi sesuatu yang tidak terduga. Adapun ayat al-Qur'an yang menjadi patokan menabung dipasar modal sebagai berikut:

وَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْكُؤُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)-Nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar" (Qs.an-Nisa [4]:9).

### Indeks Saham Syariah Indonesia

Merupakan emitan yang seluruhnya berdasarkan islami dan sudah tertulis di BEI yang dikeluarkan pada tanggal 12 Mei 2011 dengan konstituensi emitan di DES. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang masuk kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan tercatat dipapan utama dan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diseleksi

ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES). Oleh sebab itu, setiap seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen Indeks.

### **Konsep Return dalam Saham**

Return saham berarti kembalinya untung rugi yang didapatkan investor atas hak kepemilikan saham yang diperoleh dari harga perubahan pasar dengan harga awal. Hartono berpendapat pengembalian saham dibagi menjadi dua yaitu return realisasi artinya perhitungan pengembalian pada penggunaan hasil terdahulu dan peristiwanya pasti terjadi sedangkan return ekspektasi adalah pengembalian di waktu yang belum terjadi (Jaya & Kuswanto, 2021).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Ialah indikator di gunakan untuk hasil atau perolehan yang didapatkan pada laporan keuangan berupa neraca, laba rugi dan arus kas (Harahap et al., 2021). Berikut merupakan indikator yang dipakai yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Earnings per Share* (EPS)

EPS adalah indikator ini dipakai pada penilaian keberhasilan manajemen perusahaan dalam mendapatkan profit dari lembar saham (Aprilia Sukmawati, 2023). Rumusannya sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Jumlah Saham}} \times 100\%$$

#### 2. *Return on Equity* (ROE)

Merupakan indikator ini dipakai pada penilaian perusahaan dalam mendapatkan laba bersih perusahaan dengan modal (Winda, 2020). Rumusannya sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Equity}} \times 100$$

#### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

Ialah indikator yang dipakai untuk menilai besaran laba bersih dari hasil penjualan perusahaan (Romula Siregar et al., 2021). Rumusannya sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode kepustakaan dan kuantitatif. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu memilih saham pada kriteria seperti emitan IPO sebelum 2018, emitan yang terdaftar di ISSI 5 periode berturut-turut mulai tahun 2018-2022, emitan melakukan laporan keuangan di publish secara teratur dan tidak terjadi kecacatan pada laporan keuangannya. Analisis penelitian ini memakai bantuan aplikasi IBM SPSS

*Statistic.* Adapun pengujian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis regresi linear berganda, serta hipotesis yang terdiri koefisien determinasi, parsial serta simultan. Berikut daftar sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
9	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
11	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
12	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
14	TGKA	PT. Tigarasa Satria Tbk
15	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk

## PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai 75 data yang dihasilkan dari 15 sampel emitan emitan makanan dan minuman yang ada di ISSI dikalikan 5 tahun pengamatan. Berikut merupakan hasil dari pengujian yang dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Asumsi Klasik**

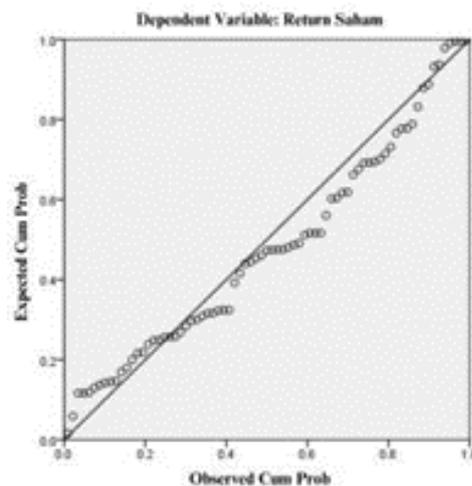
<b>Uji Asumsi Klasik</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Statistik Deskriptif	Nilai Min EPS= -162,88 Nilai Mak EPS= 1024,25 Nilai Mean EPS= 234,11 Nilai Std.Deviasi EPS= 254,86 Nilai Min ROE= -3,11 Nilai Mak ROE= 30,78 Nilai Mean ROE= 14,41 Nilai Std.Deviasi ROE= 8,77 Nilai Min NPM= -3,61 Nilai Mak NPM= 29,31 Nilai Mean NPM= 8,21 Nilai Std.Deviasi= 6,99 Nilai Min Return= -0,44 Nilai Mak Return= 1,26 Nilai Mean Return= 0,12 Nilai Std.Deviasi Return= 0,31	Tidak ada
Uji Normalitas	Hasil uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> dengan sig 0,205 > 0,05 Hasil uji memakai grafik <i>P-P of Regression Standardized</i> menunjukkan bahwa pola titik menyebar dan mengikuti garis diagonal	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Hasil uji pada variabel bernilai <i>Tolerance</i> X1 0,871 > 0,10 dan VIF 1,149 < 10 <i>Tolernace</i> X2 0,521 > 0,10 dan VIF 1,919 < 10 <i>Tolerance</i> X3 0,579 > 0,10 dan VIF sebesar 1,726 < 10	Data antar variabel tidak mengalami korelasi
Uji Heteroskedastisitas	Hasil uji glejser pada variabel X1 sebesar 0,662 > 0,05 X2 sebesar 0,580 > 0,05 X3 sebesar 0,321 > 0,05 Hasil uji memakai grafik Scatterplots menunjukkan titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu	Data tidak mengalami heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2, menghasilkan rata-rata EPS sebesar 234,1134 dengan minimum -162,88; maksimum 1024,25; dan standar deviasi 254,86064. Sedangkan untuk ROE menghasilkan bahwa rata-rata 14,1447 dengan minimum -3,11; maksimum 30,78; dan standar deviasi 8,77952. Sedangkan untuk *net profit margin* menghasilkan bahwa rata-rata 8,2159 dengan minimum -3,61; maksimum 29,13; dan standar deviasi 6,99177. Sedangkan untuk return saham menghasilkan bahwa rata-rata 0,1292 dengan minimum -0,44; maksimum 1,26; dan standar deviasi 0,31718

Pada pengujian normalitas ini menggunakan dua cara yaitu metode *One Sample Kolmogrov Smirnov* memperlihatkan nilai signifikansi  $0,205 > 0,05$ . Jadi kesimpulan penelitian ini berdistribusi normal. Secara grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual memperlihatkan bahwa titik menyebar mengikuti garis diagonal.

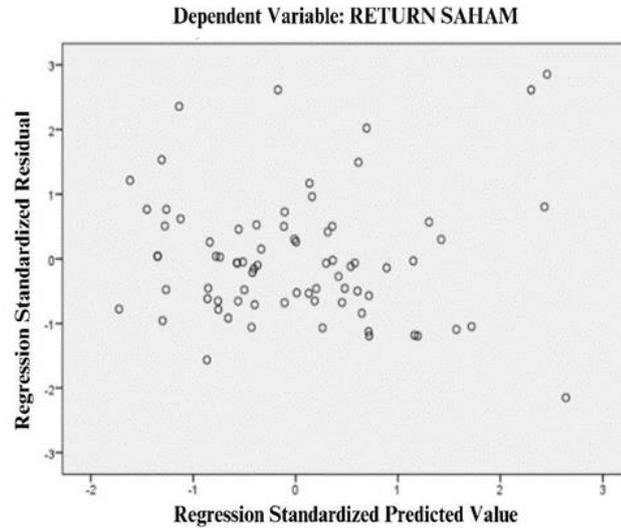
**Gambar 1**  
**P-P Plot of Regression Standardized Residual pada Data**



Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian multikolinearitas memperlihatkan bahwa EPS menghasilkan *Tolerance*  $0,871 > 0,10$  dan *VIF*  $1,149 < 10$ ; sedangkan *return on equity* menghasilkan *Tolerance*  $0,521 > 0,10$  dan *VIF*  $1,919 < 10$  serta *net profit margin* menghasilkan nilai *Tolerance*  $0,579 > 0,10$  dan *VIF*  $1,726 < 10$ . Sehingga disimpulkan antarvariabel tidak mengalami korelasi. Pada pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan dua cara, yaitu metode Glejser menghasilkan *earning per share* senilai  $0,662 > 0,05$ ; *return on equity* senilai  $0,580 > 0,05$ , dan *net profit margin* senilai  $0,321 > 0,05$ . Data penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada grafik *scatterplots* pada Gambar 2 yang memperlihatkan pola titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

**Gambar 2**  
**Scatter Plot Pengujian Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian autokorelasi menghasilkan *Durbin Watson* senilai 1,783. Sehingga uji ini tidak terjadi autokorelasi.

Regresi linear berganda diperlukan untuk mencari tahu apakah antar variabel independen (EPS, ROE, dan NPM) dengan variabel dependen yaitu return saham yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, memiliki hubungan positif atau negatif. Selain untuk mencari tahu arah hubungan antar variabel, analisis regresi linear berganda juga digunakan untuk memperkirakan nilai variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std.Error
(Constant)	-,013	,070
EPS	-8,645	,000
ROE	,005	,006
NPM	,010	,007

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh regresi dari return saham  $(Y) = -0,013 - 8,645 \text{ EPS} + 0,005 \text{ ROE} + 0,010 \text{ NPM}$ . Berdasarkan penelitian menghasilkan nilai sebagai berikut:

1. Nilai konstanta senilai -0,013 dimana jika variabel independen bernilai 0 atau tetap maka return saham mengalami penurunan sebesar -0,013.
2. Nilai EPS sebesar -8,645 dimana jika mengalami kenaikan pada variabel tersebut maka return saham sebesar -8,654.
3. Nilai ROE sebesar 0,005 dimana jika mengalami kenaikan pada variabel itu maka return saham sebesar 0,005.
4. Nilai NPM sebesar 0,010 dimana jika mengalami kenaikan pada variabel ini maka return saham sebesar 0,010.

Hipotesis adalah dugaan sementara yang akan diperoleh kebenaran atau tidaknya setelah dilakukan uji berdasarkan data dan hasil yang diperoleh. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis	Hasil	Keterangan
Koefisien Determinasi	Hasil koefisien determinasi ini senilai 0,072	variabel independen (X) ini belum mampu menjelaskan variabel dependen (Y)
Uji Parsial	Hasil uji pada variabel X1 $t_{hitung} -0,579 < t_{tabel} 1,994$ dan sig. $0,565 > 0,05$ X2 $t_{hitung} 0,964 < t_{tabel} 1,994$ dan sig. $0,338 > 0,05$ X3 $t_{hitung} 1,535 < t_{tabel} 1,994$ dan sig. $0,129 > 0,05$	Ketiga variabel independen (X) ditolak dan tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y)
Uji Simultan	Hasil uji F variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub> menghasilkan nilai $F_{hitung} 2,924 < t_{tabel} 2,730$ dan sig. $0,040 > 0,05$	variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan dari hasil penelitian memperlihatkan koefisien determinasi sebesar 0,072. Jadi disimpulkan variabel independen belum mampu menjelaskan variabel dependen yang hanya senilai 7,2%. Dan sisanya 92,8% adalah variabel yang belum ada di penelitian ini.

Berdasarkan penelitian menghasilkan nilai variabel *earning per share* menghasilkan  $t_{hitung} 0,579 < t_{tabel} 1,994$  dan sig  $0,565 > 0,05$ . Sehingga diartikan H<sub>1</sub> ditolak, dan cara secara negatif EPS tidak signifikan terhadap return saham. variabel *return on equity* menghasilkan  $t_{hitung} 0,964 < t_{tabel} 1,994$  dan sig  $0,338 > 0,05$ . Sehingga diartikan H<sub>2</sub> ditolak dan secara positif ROE tidak signifikan terhadap return saham. variabel *net profit margin*

menghasilkan  $t_{hitung} 1,535 < t_{tabel} 1,994$  dan  $sig 0,129 > 0,05$ . Sehingga diartikan  $H_3$  ditolak dan secara positif NPM tidak signifikan terhadap return saham. Selanjutnya penelitian ini menghasilkan  $F_{hitung} 2,924 > F_{tabel} 2,730$  dengan signifikansi  $0,040 < 0,05$ . Sehingga  $H_4$  diterima dan secara bersama-sama EPS, ROE dan NPM positif signifikan terhadap return saham.

Hasil analisis didapatkan pada penelitian ini yang memberi penjelasan sebagai berikut:

1. Dari pengujian memberikan penjelasan bahwa EPS secara negatif tidak signifikan terhadap return saham, Dimana jika EPS yang tinggi tidak bisa dijadikan patokan investor mendapatkan return saham yang dipunyainya. Hal ini selaras pada penelitian Nuriwulandari dan Yulia Tri Kusumawati yang mengatakan bahwa EPS tidak signifikan terhadap return saham (Nuriwulandari, 2022). Namun penelitian berbeda yang dilakukan oleh Listia Andani yang berpendapat bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham (Andani, 2020).
2. Dari pengujian menunjukkan bahwa ROE secara positif tidak signifikan terhadap return saham, Dimana jika ROE tinggi akan berpengaruh pada keuntungan yang didapatkan perusahaan sehingga return saham akan mengalami kenaikan. Hal ini selaras pada penelitian yang dilakukan Hizkia Christian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung yang menyatakan ROE tidak signifikan terhadap return saham (Christian et al., 2021). Berbeda pendapat yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kayla Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini yang menjelaskan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham (Ni Putu Alma Kayla Almira, 2020).
3. Dari pengujian memberikan penjelasan bahwa NPM secara positif tidak signifikan terhadap return saham, Dimana jika NPM besar maka akan memberikan penjualan bersih yang besar. Akan tetapi anggapan itu tidak bisa dijadikan acuan investor untuk mendapatkan return saham. Hal ini selaras pada penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Ayu Widi Citra Dewi dan Azib Asroi yang berpendapat bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Dewi & Azib Asroi, 2022). Namun berbeda penelitian yang dilakukan Desmy Riani N.A Rumiasih, Hannisa Rahmani dan Muhammad Ridwan yang mana berpendapat bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham (Riani et al., 2023).
4. Dari pengujian memberikan penjelasan bahwa EPS, ROE dan NPM secara bersama-sama signifikan terhadap return saham, hal tersebut selaras pada penelitian Eha Ramadhani, Lilis Karlina Putri dan Intan Nurraeni yang berpendapat bahwa EPS, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham (Ramadhani et al., 2021).

## KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengkaji kemampuan pada rasio keuangan mengenai Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dalam saham perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 15 emiten yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018 sampai 2022. Data yang peneliti gunakan berdasarkan dari data sekunder yaitu dari laporan keuangan yang didapatkan langsung dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan penjelasan bahwa secara parsial EPS, ROE, dan NPM tidak signifikan terhadap return saham. Sehingga variabel yang dilakukan peneliti masih belum bisa berpengaruh pada pengembalian atas saham yang dimiliki investor. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda sehingga hasil yang diperoleh dari industri makanan dan minuman akan lebih komprehensif dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham di industri makanan dan minuman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, L. (2020). *Pengukuran Dividend Payout Ratio Melalui Return On Assets dan Earning Per Share*. 2(3), 205–216. <https://doi.org/10.15575/ks.v2i3>.
- Aprilia Sukmawati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, N., & Nugroho Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 78–96.
- Christian, H., Saerang, I., Tulung, J. E., Sam, U., & Manado, R. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, dan Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019)*. 9(1), 637–646.
- Dewi, A. A. W. C., & Azib Asroi. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-201. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 831–836. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2462>
- Fradilla, A. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham

- Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Keuangan* 2019, 1–24.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Indah, Y., Tyas, W., Ekonomi, F., & Panca, U. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. 8(1), 28–39.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>
- Ni Putu Alma Kayla Almira, N. L. P. W. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. 9(3), 1069–1088.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i1.509>
- Nuriwulandari, Y. T. K. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(1), 162–173.
- Ramadhani, E., Putri, L. K., & Nuraeni, I. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). 02, 134–169.
- Riani, D., Rumiasih, N. A., Hasnin, H. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. 05(02), 3290–3301.
- Romula Siregar, Q., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>

Winda, W. (2020). *Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2017 .... 1, 258–267.* <http://repository.univ-tridianti.ac.id/1606/>